

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

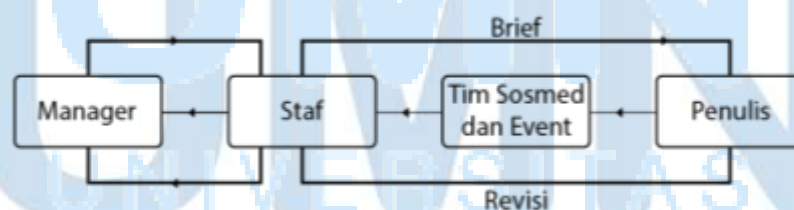
Dalam melakukan kerja magang pada CED penulis dibawah langsung oleh beberapa staf yang memegang bidang yang berbeda, dalam bekerja penulis sebagai *Graphic Design* pada perusahaan CED, penulis berkoordinasi langsung dengan tim sosial media dan juga event.

3.1.1 Kedudukan

Pada kegiatan kerja magang ini penulis diberikan kesempatan bekerja pada perusahaan CED sebagai *Graphic Designer Intern*, penulis dibawah langsung oleh beberapa staf yang memegang bidang yang berbeda, penulis memiliki tugas yang berkaitan dengan membantu membuat segala output visual yang diperlukan oleh CED dan juga staf dengan kebutuhan desain yang berbeda sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh para staf.

3.1.2 Koordinasi

Berikut merupakan bagian dari alur koordinasi dari kerja magang yang dijalankan penulis pada perusahaan CED.



Gambar 3. 1 Bagan Alur Koordinasi

Berdasarkan bagan alur koordinasi diatas proyek akan diberikan melalui staf kepada penulis breaf desain akan disampaikan melalui meeting yang dilakukan bersama dengan manager dari CED, meeting juga akan membahas proses berjalannya sebuah *event* ataupun promosi yang akan

dijalankan oleh staf, dari meeting tersebut staf memberikan *brief* desain pada penulis sebagai *Graphic Designer Intern*.

Brief yang sudah didapatkan akan dirundikan oleh tim *event* dan sosial media untuk membahas apa saja media desain yang diperlukan serta output desain yang diinginkan, setelah melakukan proses desain, penulis menyerahkan desain kepada tim sosial media dan event untuk di rundingkan kembali dengan staf untuk menerima masukan dan juga revisi akhir, setelah semua selesai desain yang sudah final akan digunakan langsung oleh tim sosial media dan event.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Berikut merupakan beberapa proyek yang dikerjakan oleh penulis selama masa kerja magang.

Tabel 3. 1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	02-2-2024	IELTS <i>Preparation</i> sosial media post dan poster	a) Membuat IG <i>feed</i> pembukaan kelas IELTS <i>preparation</i> b) Membuat poster cetak A3 pembukaan kelas IELTS <i>preparation</i>
2	13-2-2024	Booklet kerja sama pembelajaran	a) Membuat desain <i>cover</i> dari bookle pembelajaran b) Layouting isi konten dari booklet pembelajaran
3	02-3-2024	Pesantren Multimedia Nusantara	a) Membuat ID <i>card</i> peserta b) Membuat Sertifikat peserta c) Dokumntasi kegiatan peserta d) Membuat desain spanduk e) Membuat <i>recap</i> video kegiatan peserta
4	26-3-2024	CED Brosur	a) Membuat desain cover brosur CED b) Memilah data yang akan dimasukkan dalam brosur

			c) Layouting isi brosur
5	16-4-2024	Atome x UMN	<ul style="list-style-type: none"> a) Membuat IG feed seminar Atome b) Membuat Stories IG seminar Atome c) Membuat poster cetak A3 d) Membuat desain Banner x e) Membuat desain spanduk 1x6 dan 2x6 f) Membuat sertifikat peserta seminar Atome
6	23-4-2024	Film Making Camp	<ul style="list-style-type: none"> a) Desain flyer A5 b) Membuat desain spanduk 1x6 dan 2x6 c) Membuat IG feed Film Making Camp d) Membuat IG storiies Film Making Camp

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama melakukan kegiatan kerja magang pada perusahaan CED UMN, penulis telah mengerjakan banyak proyek desain. Dari banyaknya proyek desain yang sudah dikerjakan oleh penulis, penulis memilih 5 proyek terbaik yang sudah dikerjakan oleh penulis selama kegiatan kerja magang, 5 proyek tersebut diuraikan sebagai berikut:

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Pada proses pelaksanaan kerja magang yang dilakukan kali ini, penulis memilih lima proyek dengan media yang berbeda seperti Sosial media stories, Sosial media post, Ide card dan poster promosi, berikut adalah penjelasan proyek yang dikerjakan oleh penulis selama menjalankan praktik kerja magang.

3.3.1.1 *Design ID Card Event Pesantren Multimedia Nusantara*

Proyek visual *ID card* ini mengusung konsep sederhana dan *modern* dengan warna dasar biru khas yang berkaitan dengan

identitas CED. Tema yang digunakan pada proyek ini adalah futuristik dengan gaya yang sederhana. Memilih warna biru tidak hanya memperkuat hubungan dengan CED, tetapi juga menyampaikan kesan profesional dan dapat dipercaya. Desain sederhana dan modern memastikan fungsionalitas dan keterbacaannya, sementara sentuhan *futuristik* menambahkan *element* inovasi dan kemajuan sejalan dengan visi dan misi pada perusahaan

1. *Brainstroming*

Penulis melakukan *brain storming* dengan merancang sebuah *moodboard*, dibuat menggambarkan *brief* yang diberikan secara langsung oleh staf yang bersangkutan dengan proyek Pesantren Multimedia Nusantara.



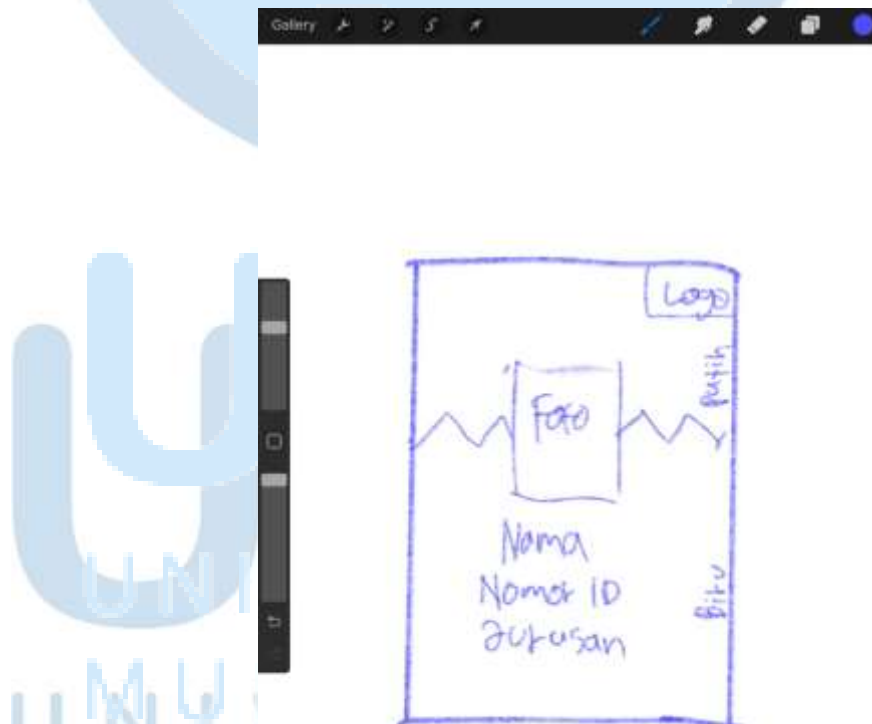
Gambar 3. 2 *Moodboard Id Card*

Moodboard ini didesain dengan konsep simpel dan futuristik, dengan dominasi warna biru selaras dengan warna brand perusahaan yaitu biru. Pendekatan futuristik yang digunakan mencerminkan visi masa depan dan inovasi, dan desain sederhana membuat pesan menjadi jelas dan mudah dipahami. Penggunaan warna biru tidak hanya memperkuat identitas visual suatu perusahaan, namun juga

menambah unsur ketenangan dan kepercayaan diri yang sering dikaitkan dengan warna ini. Tujuan dari mood board ini adalah untuk memadukan estetika *modern* dengan *element brand* yang ada untuk menciptakan kesan yang harmonis dan konsisten.

2. Proses kerja

Proses pengerjaan proyek ini dibagi menjadi beberapa tahap, dimulai dari pembuatan sketsa menggunakan aplikasi Procreate. Tahap awal ini penting untuk menggambarkan ide dan konsep dasar desain secara visual, memungkinkan eksplorasi berbagai tata letak dan gaya tanpa komitmen langsung pada detail akhir. Dengan menggunakan Procreate, Penulis dapat dengan mudah menguji dan mengubah elemen-elemen desain untuk mencapai komposisi yang paling efektif dan estetis.



Gambar 3. 3 Sketsa Id Card

Setelah sketsa kasar dibuat sebagai gambaran awal untuk penulis dan staf yang terlibat dalam proyek ini. Sketsa ini berfungsi

sebagai panduan visual yang membantu semua pihak memahami konsep dan tata letak dasar desain. Setelah sketsa kasar disetujui, proses berlanjut ke tahap digitalisasi. Pada tahap ini, sketsa tersebut dipindahkan dan diolah lebih lanjut menggunakan aplikasi Adobe Illustrator.



Gambar 3. 4 Digitalisasi *Id Card*

Setelah proses digitalisasi selesai dilakukan oleh penulis, langkah selanjutnya adalah melakukan asistensi dengan staf yang bersangkutan. Pada tahap ini, penulis mempresentasikan hasil desain digital kepada staf untuk mendapatkan masukan dan umpan balik. Berdasarkan diskusi dan saran yang diterima, penulis kemudian melakukan beberapa penyesuaian dan revisi pada desain. Proses ini memastikan bahwa semua *element* desain memenuhi standar yang diharapkan dan sesuai dengan kebutuhan proyek. Revisi yang

diberikan oleh staf dapat mencakup perubahan pada tata letak, warna, tipografi, atau *element* grafis.



Gambar 3. 5 Finalisasi Karya

Setelah melakukan revisi dan penyesuaian pada desain, tahap berikutnya adalah pengisian data peserta yang diberikan. Pada tahap ini, penulis memasukkan informasi spesifik yang terkait dengan setiap peserta, seperti nama, foto, jurusan, dan detail lainnya yang relevan. Proses ini dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan semua data terinput dengan benar dan akurat sesuai dengan format yang telah dirancang. Pengisian data ini juga memastikan bahwa setiap ID Card dapat memberikan informasi identitas individu dengan tepat, sehingga dapat digunakan secara efektif dalam berbagai konteks sesuai kebutuhan proyek. Setelah semua data peserta dimasukkan, desain

akhir diperiksa kembali untuk memastikan tidak ada kesalahan atau kelalaian sebelum masuk ke tahap produksi.



Gambar 3. 6 Hasil Akhir *Id card*

Setelah memasukkan data *ID Card*, penulis melanjutkan ke tahap penyelesaian. Pada tahap ini, penulis akan memeriksa kembali seluruh data yang dimasukkan untuk memastikan data yang dimasukan akurat. Setiap *ID* akan diperiksa secara menyeluruh untuk mengetahui kesalahan nama peserta, foto, jurusan, dan informasi lainnya. Setelah melakukan validasi data dengan staf terkait selesai dan semua informasi terverifikasi, penulis mengumpulkan seluruh desain badge ke dalam satu file yang nantinya semua desain akan diserahkan untuk dicetak dan dibagikan kepada peserta.

3. Alasan dibalik perancangan

Proyek ini dibuat dalam rangka menjalankan event bersama kemenag RI, CED menjadi tuan rumah acara dan berlokasi di UMN dan Dormitori UMN. Acara yang terselenggara atas kerja sama Kementerian Agama (Kemenag) dan Dana Abadi Pondok Pesantren ini berlangsung selama satu bulan dengan menarik 72 peserta dari berbagai daerah. Oleh karena itu, diperlukan kartu identitas sebagai tanda pengenal dan penanda peserta acara. ID ini tidak hanya mengidentifikasi peserta, tetapi juga membantu memastikan kelancaran koordinasi dan keamanan selama acara berlangsung. Setiap peserta akan diberikan kartu identitas yang berisi informasi penting seperti nama, foto, dan jurusan untuk memudahkan komunikasi dan interaksi antara peserta dan panitia penyelenggara.

3.3.1.2 Instagram Stories Eid Mubarak

Instagram *stories post* yang berkaitan dengan hari raya Eid Mubarak dibuat dengan konsep cerita dongeng dengan visual yang dibuat seperti pertunjukan boneka tangan dengan tema dongeng.

1. *Brainstorming*

Brainstorming untuk proyek ini dirancang oleh penulis dalam sebuah *moodboard* yang dibuat berdasarkan *brief* desain yang diberikan oleh tim media sosial dan *event* secara langsung kepada penulis. *Moodboard* ini mencakup berbagai *element* visual dan konsep yang menggambarkan tema dan estetika yang diinginkan untuk proyek tersebut. Dalam *moodboard* ini, penulis mengumpulkan inspirasi warna, tipografi, gaya desain, serta *element* grafis

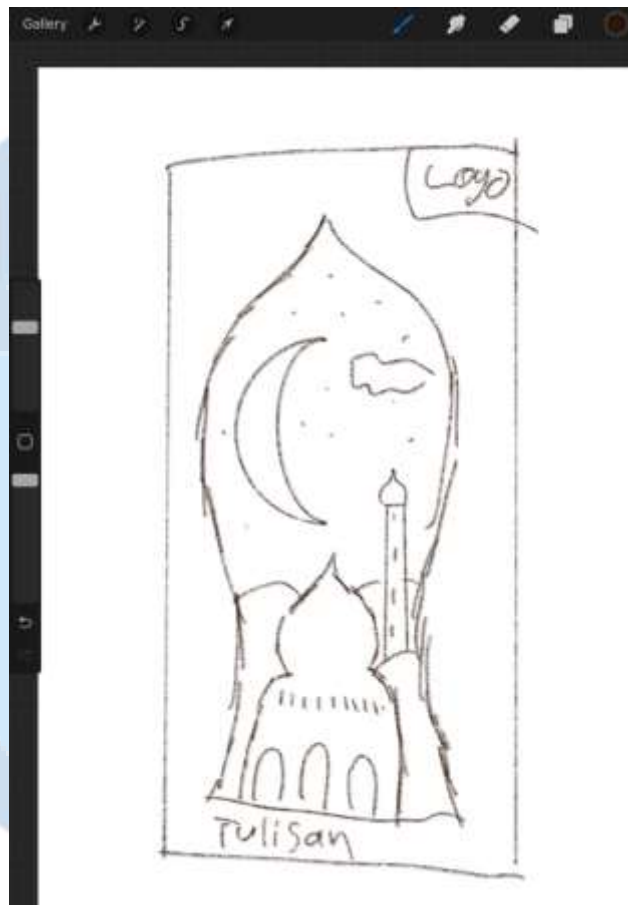


Gambar 3. 7 *Moodboard Stories Post Eid Mubarak*

Moodboard dibuat setelah berdiskusi dengan tim sosial media dan *event* hasil yang diinginkan oleh tim sosial media berupa visual dengan tema dogeng dengan visualisasi seperti pertunjukan boneka tangan.

2. Proses kerja

Proses kerja yang diawali dengan melakukan tahapan sketsa kasar, pembuatan sketsa menggunakan aplikasi Procreate. Tahap awal ini penting untuk menggambarkan ide dan konsep dasar desain secara visual, memungkinkan eksplorasi berbagai tata letak dan gaya tanpa komitmen langsung pada detail akhir. nantinya sketsa kasar ini akan menjadi acuan desain untuk penulis dan tim sosial media dan *event*.



Gambar 3. 8 Sketsa *Stories Post* Eid Mubarak

Setelah melakukan proses sketsa kasar yang berguna sebagai acuan dan gambaran awal untuk penulis dan tim media sosial, langkah selanjutnya adalah melakukan proses digitalisasi menggunakan aplikasi Adobe Illustrator. Dalam aplikasi ini, sketsa kasar akan diubah menjadi desain digital yang lebih rinci dan presisi. Proses ini memastikan bahwa desain akhir memiliki tampilan yang profesional dan sesuai dengan visi yang telah ditetapkan dalam *moodboard* dan *brief* desain yang diberikan oleh tim.



Gambar 3. 9 Digitalisasi *Stories Post* Eid Mubarak

Sesudah melakukan proses digitalisasi hasilnya akan diperbincangkan kembali dengan tim sosial media untuk mendapatkan revisi final yang diinginkan oleh tim sosial media.



Gambar 3. 10 Hasil Akhir *Stories Post* Eid Mubarak

Setelah selesai melakukan proses finalisasi karya, penulis mengirimkan hasil final dari proyek kepada tim sosial media yang nantinya akan di unggah pada sosial media CED.

3. Alasan dibalik perancangan

Proyek ini dirancang dengan tujuan utama untuk membuat konten untuk dipublikasikan di media sosial CED dan sebagai bagian dari partisipasi perusahaan dalam perayaan Idul Fitri 2024. Alasan dibuatnya proyek ini sangat beragam dan penting. Sebagai konten media sosial, proyek ini awalnya bertujuan untuk memperkuat dan memperluas jangkauan konten yang diberikan CED kepada para audiens. Dengan menampilkan desain terkait perayaan Idul Fitri, CED dapat membuat konten yang relevan dan menarik perhatian serta engagement para audiens.

3.3.1.3 Instagram post promotion CISDV

Instagram *post promotion* untuk CISDV merupakan promosi dari program sertifikasi yang ditawarkan oleh CED. Konten dirancang dengan konsep profesional tetapi tetap mempertahankan identitas warna biru sebagai ciri khas branding CED. Dalam rangkaian desain, warna biru digunakan sebagai elemen utama untuk mempertahankan ciri dari perusahaan. Untuk memastikan bahwa pesan promosi disampaikan dengan jelas dan efektif kepada audiens, penulis mencari tipografi yang jelas dan profesional untuk konten promotion tersebut. Oleh karena itu, konten ini tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga dapat memberikan kesan bahwa yang sesuai dengan kualitas dan profesional program sertifikasi yang ditawarkan CED.

1. Brainstorming

Instagram *post promotion* untuk CISDV merupakan promosi dari program sertifikasi yang ditawarkan oleh CED. Konten dirancang dengan konsep profesional tetapi tetap mempertahankan identitas warna biru sebagai ciri khas branding CED. Dalam rangkaian desain,

warna biru digunakan sebagai *element* utama untuk mempertahankan ciri dari perusahaan. Untuk memastikan bahwa pesan promosi disampaikan dengan jelas dan efektif kepada audiens, penulis mencari tipografi yang jelas dan profesional untuk konten *promotion* tersebut. Oleh karena itu, konten ini tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga dapat memberikan kesan bahwa yang sesuai dengan kualitas dan profesional program sertifikasi yang ditawarkan CED.

Penulis memastikan untuk membicarakan dengan seksama desain yang diinginkan oleh staf selama proses *brainstorming*. Tujuannya adalah untuk memahami dengan baik kebutuhan dan harapan mereka terkait dengan konten promosi Instagram post untuk program CISDV.



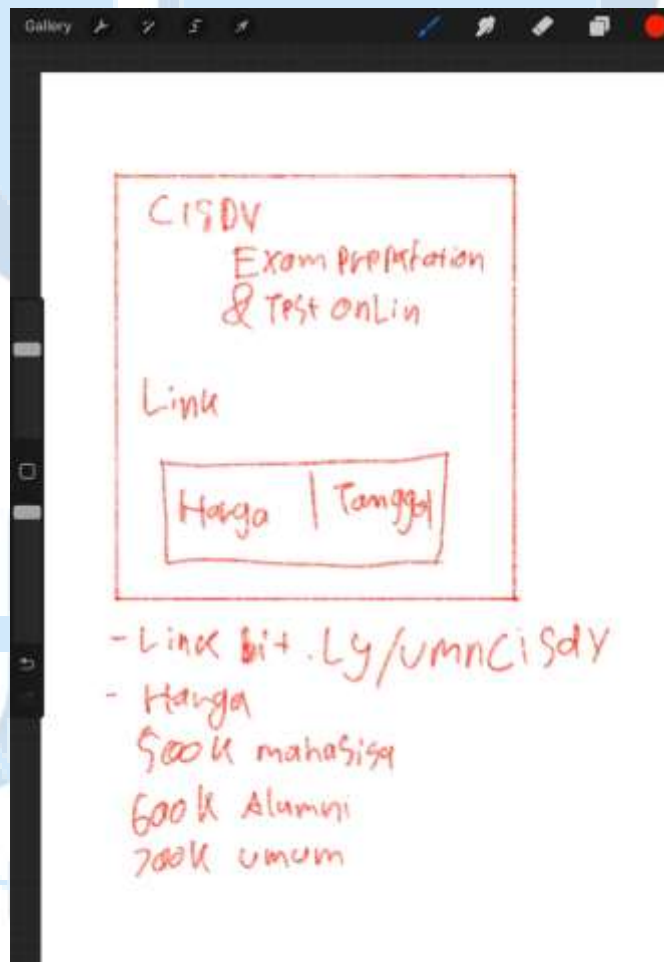
Gambar 3. 11 Moodboard Instagram post promotion CISDV

Setelah selesai melakukan *brainstorming* dengan staf, penulis kemudian menuangkan ide-ide dan konsep yang dihasilkan ke dalam *moodboard*. Dengan menggunakan *moodboard* ini, penulis dapat memastikan bahwa semua pihak terlibat memiliki pemahaman yang sama tentang arah desain yang akan diambil, sehingga proses

selanjutnya dapat berjalan lebih lancar dan efektif. Serta merancang sebuah *moodboard* yang dapat menggambarkan *brief* yang diberikan secara langsung oleh staf, penulis melanjutkan pada proses sketsa yang dilakukan pada aplikasi Procreate.

2. Proses kerja

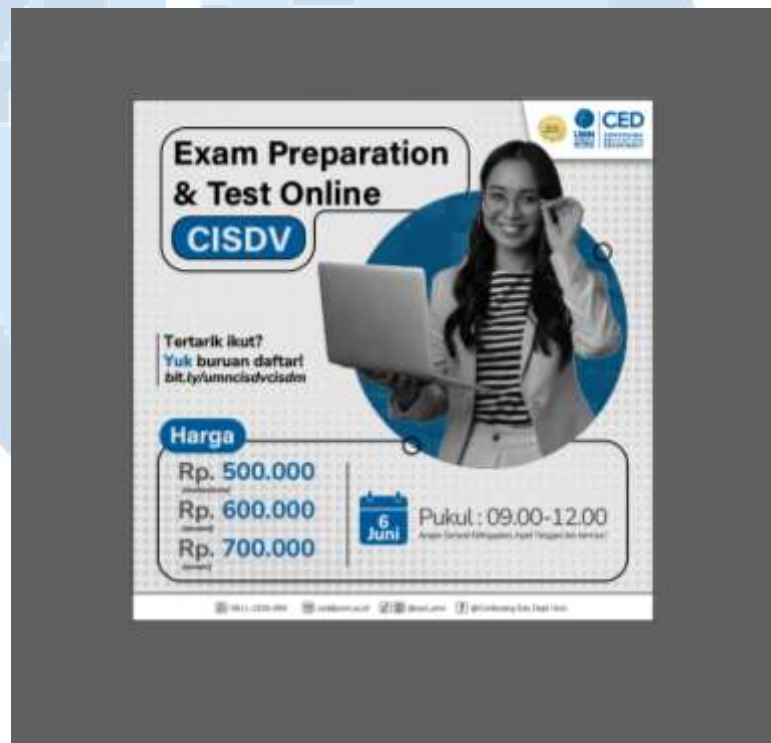
Proses kerja yang diawali dengan melakukan tahapan sketsa kasar yang dilakukan oleh penulis pada aplikasi procreate dengan tujuan mendapatkan gambaran awal yang berguna untuk penulis mendapatkan gambaran pada tahap digitalisasi, sketsa dibuat berdasarkan *brief* yang sudah melalui proses *brainstorming*.



Gambar 3. 12 Sketsa Instagram *post promotion* CISDV

Setelah proses pembuatan sketsa selesai, penulis melanjutkan proses digitalisasi menggunakan aplikasi Adobe

Illustrator sesuai brief dan sketsa yang telah dibuat sebelumnya. Langkah ini merupakan langkah penting dalam mengubah konsep visual Anda menjadi desain yang konkrit dan dapat digunakan. Adobe Illustrator memungkinkan penulis untuk mengimplementasikan detail yang diinginkan, menyesuaikan proporsi, menambahkan *element* grafis, dan menyesuaikan desain keseluruhan.



Gambar 3. 13 Digitalisasi Instagram *post promotion* CISDV

Sesudah melalui proses digitalisasi hasil visual yang ada akan di asistensikan pada staf yang meminta pembuatan konten instagram post promosi CISDV ini untuk mendapatkan revisi final.

Setelah digitalisasi selesai, hasil visual dari posting Instagram promosi CISDV akan dikirim kepada staf yang bersangkutan untuk mendapatkan revisi akhir. Penulis akan mempresentasikan desain kepada staf dalam sesi asistensi. Ini akan mencakup detail seperti pemilihan warna, tipografi, layout, dan elemen visual lainnya. Staf juga akan memiliki kesempatan untuk memberikan komentar dan saran tentang desain, termasuk saran untuk

perubahan atau penyesuaian yang diinginkan. Hal ini memastikan bahwa konten promosi memenuhi kebutuhan dan harapan mereka sebelum dirilis.



Gambar 3. 14 Hasil Akhir Instagram *post promotion* CISDV

Setelah Selesai dalam melakukan revisi final dan penulis selesai dalam melakukan finalisasi karya, hasil desain yang ada akan diberikan pada tim sosial media serta pada staf yang bersangkutan untuk dilanjutkan pada tahapan unggah pada sosial media dan juga disebar pada email mahasiswa UMN.

3. Alasan dibalik perancangan

Alasan dibuatnya proyek ini memiliki tujuan untuk menyebarkan promosi sertifikasi CISDV yang akan diadakan oleh CED pada sosial media CED UMN dan juga disebar pada email mahasiswa UMN yang menjadi target pasar utama dari CED, proyek ini merupakan salah satu bagian dari banyaknya sertifikasi yang diadakan langsung oleh CED UMN.

3.3.1.4 Poster Pengenalan Dakwah Pesantren

Dengan menggunakan konsep Islami, poster pengenalan dakwah pesantren menonjolkan gambar sebuah masjid sebagai *element* utama. Untuk menciptakan kesan suci dan bersih, masjid tersebut menggunakan aset visual seperti bulu dan cahaya. Bulu melambangkan kelembutan dan spiritualitas, dan cahaya melambangkan pencerahan dan hidayah. Karena warna biru muda memberikan kesan cerah dan menenangkan serta menarik perhatian secara natural, warna ini dipilih sebagai warna utama poster. Pemilihan warna dan *element* visual ini dimaksudkan untuk membuat poster yang memiliki makna yang mendalam dan sesuai dengan tema dakwah dan pesantren. Tim CED dan Kemenag meminta poster ini dibuat. Mereka ingin tema yang harmonis dan inspiratif untuk menggambarkan esensi dakwah dan pesantren.

1. *Brainstorming*

Brainstorming dilakukan melalui rapat penutupan acara Pesantren Multimedia Nusantara dengan Staf CED dan juga tim sosial media CED, *brief* desain yang diberikan secara langsung pada rapat penutupan kemudian divisualkan oleh penulis melalui *moodboard* yang dirancang setelah melakukan rapat.

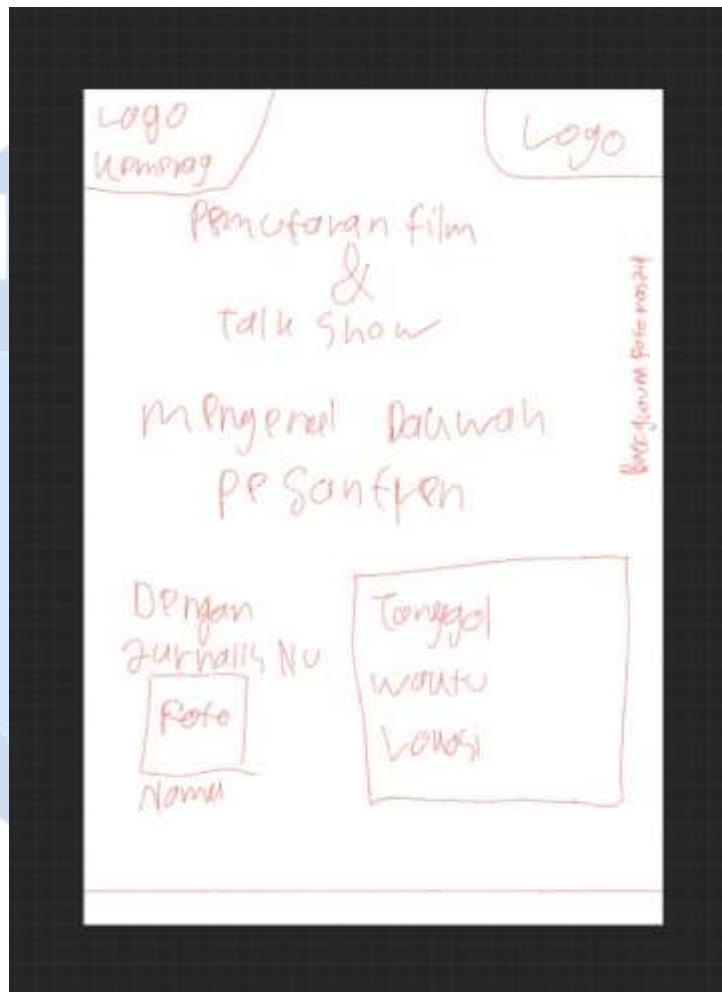


Gambar 3. 15 *Mooboard* Pengenalan Dakwah Pesantren

Setelah menyelesaikan perancangan *moodboard*, penulis melanjutkan untuk membantu tim CED memahami bentuk dan konsep poster yang akan dibuat. Dalam sesi ini, penulis menunjukkan *element* visual, warna, dan tema yang telah disusun dalam *moodboard* untuk memastikan bahwa tim CED memahami dan setuju dengan desain yang diusulkan. Setelah mendapatkan masukan dan persetujuan dari tim CED, penulis melanjutkan ke tahap berikutnya, sketsa. Pada tahap ini, penulis mulai merancang kerangka dasar poster dengan menentukan posisi *element* penting seperti masjid, bulu, dan cahaya. Mereka juga merencanakan di mana *teks* dan *element* dekorasi lainnya akan ditempatkan. Sketsa ini berfungsi sebagai dasar yang akan digunakan untuk mengembangkan desain poster yang utuh dan lengkap.

2. Proses kerja

Proses kerja yang diawali dengan melakukan tahapan sketsa kasar yang dilakukan oleh penulis pada aplikasi procreate dengan *brief* desain yang sudah diberikan serta dengan konsep dan tema yang ditetapkan dan juga *moodboard* yang sudah dirancang serta diasistensikan pada tim CED.



Gambar 3. 16 Sketsa Instagram *post promotion* CISDV

Setelah menyelesaikan proses sketsa kasar, penulis kemudian pergi ke tahap digitalisasi menggunakan Adobe Illustrator. Pada tahap ini, penulis mengubah sketsa kasar menjadi desain digital yang lebih terperinci, sesuai dengan brief dan sketsa yang telah dibuat sebelumnya. Penulis mengimpor sketsa kasar ke Adobe Illustrator, kemudian mulai mengerjakan elemen utama seperti masjid, bulu, dan cahaya untuk memastikan setiap detail terlihat jelas. Untuk menciptakan kesan cerah dan menarik mata, gradasi dan efek cahaya digunakan untuk mengutamakan warna biru muda. Untuk memastikan keselarasan visual dan estetika yang harmonis, setiap elemen visual

ditempatkan dengan hati-hati sesuai dengan tata letak yang direncanakan pada tahap sketsa.



Gambar 3. 17 Digitalisasi Instagram *post promotion* CISDV

Sesudah melalui proses digitalisasi penulis memberikan hasil dari pengerjaan proyek pada staf untuk melakukan proses asistensi dan juga revisi final, setelah mendapatkan *brief* untuk refisi penulis langsung mengerjakan *brief* revisi untuk mengajukan karya final kepada staf.



Gambar 3. 18 Hasil Akhir Instagram *post promotion* CISDV

Setelah penulis menyelesaikan proses digitalisasi yang terkait dengan proyek disalin ke dalam format digital, penulis menyerahkan hasil pekerjaan proyek kepada staf. Staf juga bertanggung jawab untuk melakukan proses asistensi, pengecekan, verifikasi, dan bimbingan terkait dengan konten proyek. Selain itu, staf juga bertanggung jawab untuk melakukan revisi akhir dari materi yang telah diserahkan. Setelah staf menyelesaikan bantuan dan revisi terakhir, mereka memberikan catatan revisi kepada penulis. Catatan ini berisi kritik, koreksi, dan perbaikan yang diperlukan untuk menyempurnakan proyek. Begitu menerima catatan revisi tersebut, penulis segera mulai mengerjakan revisi yang diminta. Penulis memastikan bahwa setiap kontribusi karyawan dilaksanakan dengan baik. Setelah menyelesaikan revisi sesuai dengan brief yang diterima,

penulis kemudian mengajukan karya terakhir kepada staf untuk evaluasi akhir. Ini menunjukkan proyek

3. Alasan dibalik perancangan

Tujuan utama proyek ini adalah untuk menyambut tamu dan pembicara ke acara penutupan Pesantren Multimedia Nusantara yang diadakan oleh CED UMN. Selain menghormati para tamu dan pembicara, proyek ini juga bertujuan untuk memberi tahu khalayak lebih luas tentang acara penutupan tersebut. Dengan promosi yang efektif, partisipasi dalam acara diharapkan meningkat, yang akan memungkinkan pesantren ini dikenal lebih luas oleh masyarakat.

3.3.1.5 IELTS Preparation Class Promotion Post

Salah satu produk unggulan yang dimiliki dan dijalankan oleh CED adalah IELTS Preparation, yang dimaksudkan untuk membantu peserta mempersiapkan diri untuk ujian IELTS dengan lebih percaya diri dan dengan lebih baik. Pada proyek ini, penulis diminta untuk membuat posting promosi di media sosial untuk mengumumkan pembukaan kelas persiapan IELTS baru. Konsep yang diminta adalah sederhana tetapi menarik untuk menarik perhatian target audiens dengan cepat dan efektif. Penulis berfokus pada desain yang minimalis tetapi tetap menarik dengan penggunaan warna-warna cerah dan kontras yang menarik untuk mencapai konsep ini. Tipografi yang digunakan dipilih dengan hati-hati agar pesan utama terlihat jelas dan mudah dibaca, mencakup informasi penting seperti tanggal mulai kelas, cara pendaftaran, dan manfaat mengikuti kelas ini.

1. Brainstorming

Untuk memasukkan semua ide dan konsep yang diinginkan, brainstorming dilakukan dengan karyawan yang terlibat. Sesi *brainstorming* ini membahas berbagai ide dan inspirasi, termasuk

elemen visual, warna, tipografi, dan pesan utama yang ingin disampaikan dalam posting promosi.

Brainstorming yang dilakukan akan membuat pemahaman yang lebih baik tentang konsep sederhana dan menarik akan di komunikasikan kembali pada staf yang bersangkutan. Penulis kemudian membuat moodboard berdasarkan hasil brainstorming. Moodboard berfungsi sebagai alat visual yang mengumpulkan berbagai ide dan referensi di satu tempat. Moodboard terdiri dari contoh tipografi yang jelas dan tegas, palet warna yang cerah dan kontras, dan gambar yang relevan.



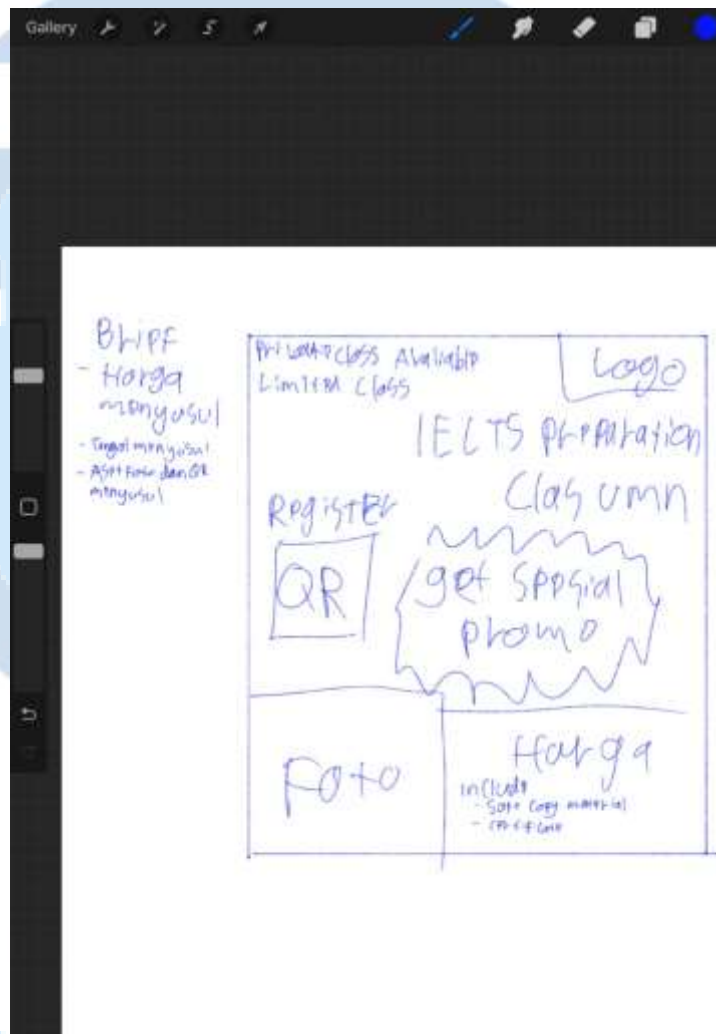
Gambar 3. 19 Moodboard IELTS Preparation Class Promotion Post

Setelah melakukan perancangan *moodboard*, penulis melakukan asistensi untuk memberi gambaran pada Staf yang bersangkutan bagai mana bentuk perancangan dari *promotional* post yang akan dibuat nantinya, setelah selesai merancang *moodboard*.

2. Proses kerja

Proses kerja yang diawali dengan melakukan tahapan skesa kasar yang dibuat penulis melalui aplikasi procreate, sketsa kasar yang

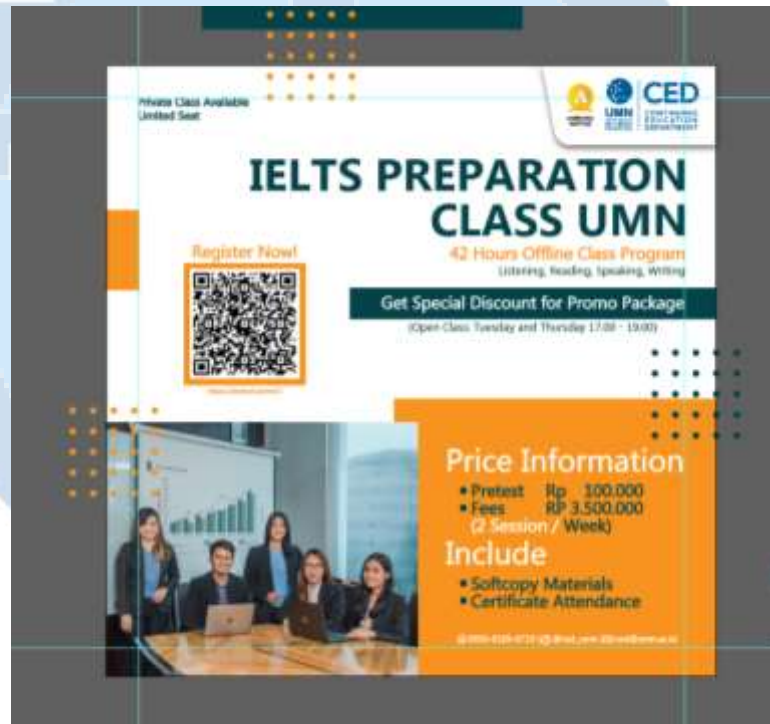
dibuat sesuai dengan *brief* dan mengacu pada *moodboar* yang dirancang sebelumnya.



Gambar 3. 20 Sketsa IELTS Preparation Class Promotion Post

Setelah proses sketsa kasar selesai, penulis langsung melanjutkan ke tahapan digitalisasi menggunakan program Adobe Illustrator. Pada tahap ini, penulis memulai dengan mengimpor sketsa kasar sebagai panduan. Kemudian, sesuai dengan brief dan sketsa yang telah dibuat sebelumnya, mereka membuat elemen visual. Penulis membuat tampilan yang menarik perhatian dengan menggunakan palet warna cerah dan kontras, dan mereka juga

menggunakan tipografi yang jelas dan mudah dibaca agar pesan utama tersampaikan dengan efektif. Hasil dari proses digitalisasi ini adalah sebuah posting promosi yang memenuhi konsep sederhana namun menarik yang siap digunakan untuk mempromosikan pembukaan kelas IELTS Preparation oleh CED.



Gambar 3. 21 Digitalisasi IELTS *Preparation Class Promotion Post*

Sesudah melalui proses digitalisasi penulis memberikan hasil dari pengerjaan proyek promosi post pada staf untuk melakukan proses asistensi dan juga untuk mendapatkan revisi final, setelah mendapatkan *brief* untuk refisi penulis langsung menyelesaikan *brief* revisi untuk mengajukan karya final kepada staf.



Gambar 3. 22 Hasil Akhir IELTS *Preparation Class Promotion Post*

Setelah Selesai dalam melakukan revisi final dan penulis selesai dalam melakukan finalisasi karya, hasil desain yang ada akan diberikan pada staff yang bersangkutan dan juga tim sosial media yang nantinya akan diunggah pada sosial media CED UMN.

3. Alasan dibalik perancangan

Proyek perancangan *promotion post* ini dibuat dengan tujuan untuk menambahkan *awareness* mahasiswa UMN terhadap persiapan IELTS test, proyek ini juga dibuat untuk menyebarkan promosi yang dibuat oleh CED UMN untuk pembukaan kelas persiapan IELTS test di UMN.

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Beberapa kendala ataupun kesulitan-kesulitan yang ditemukan oleh penulis pada saat melakukan kegiatan kerja magang pada perusahaan CED UMN adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya jelasnya *brief* desain yang diberikan dan diinginkan oleh para staf yang membuat proses mendesain menjadi terhambat.
2. Tidak ada komunikasi yang jelas dan berkelanjutan antar staf yang meminta desain sehingga beberapa kali desain antar proyek tumpang tindih.
3. Proses revisi yang memakan waktu yang panjang hingga beberapa hari dan staf yang tidak responsif sehingga membuat banyak pekerjaan yang tertunda hanya untuk melakukan revisi.

3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Berdasarkan kesulitan yang di alami penulis selama melakukan proses kegiatan kerja magang pada perusahaan CED UMN, penulis mencari beberapa solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi atau menanggulangi beberapa kendala yang ditemukan oleh penulis selama melakukan proses kerja magang, solusi yang ditemukan oleh penulis berupa berikut:

1. Penulis mencarikan referensi berdasarkan *brief* yang ada yang nantinya akan digunakan untuk mengkomunikasikan kembali *brief* desain yang diinginkan staf, serta referensi yang sudah disetujui oleh staf yang bersangkutan akan dijadikan sebagai acuan untuk penulis melakukan proses mendesain.
2. Penulis membuat urutan perproyek yang akan digunakan untuk mengantisipasi terjadinya tumpang tindih proyek yang akan dikerjakan, serta untuk mengomunikasikan kapan suatu proyek akan selesai dikerjakan pada para staf.
3. Untuk melakukan revisi lebih cepat penulis lebih aktif dalam melakukan komunikasi pada para staf secara langsung untuk mendapatkan revisi final lebih cepat dan lebih tepat dalam melakukan revisi suatu desain.